



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 26 April 2025

Halaman: 2

TERAS
OTT Sampah
KOTA Yogyakarta, dan
rampung kabupaten lainnya di
Daerah Istimewa Yogyakarta
(DIY) masih memiliki literasi
yang tinggi terhadap pelaku
pembuangan sampah liar.
Pembuang sampah sembarangan
masih diberi kesempatan
untuk tobat. Akibatnya se-
hari-hari membuang sampah
di jalan, sungai, lahan ko-
song depan toko orang, su-
dah ditandai. Hanya butuh
waktu untuk menoduk mere-
ka satu per satu.
Pembuang sampah liar ini
memang senang kucing-
kucingan. Ketika petugas pa-
troll, mereka memilih tarap.
Begitu aparat lengah sedikit,
maka berbondong-bondong
membuang bungkusan sam-
pah. Modusnya kebanyakan
menggunakan motor. Adapun
waktunya antara malam hinga-
ga dini hari. Seadanya tak
beresah, sampah itu diten-
dang begitu saja di lokasi
yang dipilih secara acak, atau
sudah menjadi langganan
berakali.
Batas kesabaran pemerin-
tah daerah sedang diuji. Pem-
kot Yogyakarta misalnya,
masih mengedepankan edu-
kasi dan pembinaan terhadap
merek yang kena operasi
tangkap tangan (OTT). Se-
lama masih bisa dibina, maka
ada peluang untuk tobat dan
tidak mengulangi kesalahannya.
Namun, jika orang yang
sama kena hingga berkali-
kali, maka petugas tak sung-
kan menyeret mereka ke me-
ja hijau. Biar hakim yang men-
jalankan sanksi maupun den-
da.
Satpol PP Kota Yogyakarta
mencatat dari Februari-Maret
2025 total ada 63 pelanggar
yang membuang sampah li-
dak pada tempatnya. Ada
yang tertangkap tangan, me-
larikan diri dan terindikasi
akan membuang sampah.
Mereka membuang sampah
dengan cara dilempar meng-
gunakan kendaraan roda dua
maupun roda empat. Yogya
bahkan sampai menambah 3
posko siaga darurat sampah
sehingga, total, menjadi 26
posko. Penambahan ada di
Jalan Hos Cokroaminoto 2
posko dan Jalan Magelang 1
posko. Adapun wilayah yang
rawan pembuangan sampah
liar di Kemantren Umbulharjo
dan Condokusuman.
Bagi Kota Yogyakarta, pe-
nanganan sampah yang su-
dah berjalan dengan sampai
diakui dengan pembuang
sampah sembarangan. Me-
reka ini liar sehingga harus di-
kendalikan. Langkah pengen-
dalannya harus bertahap dan
tenukur. Adanya peraturan
daerah tentang sampah dan
kebersihan perlu ditegakkan
dengan tegas. Kamera peng-
awas CCTV yang perlu dipa-
tikan. Tampang-tampang
mereka yang terekam mem-
buang sampah sembarangan
perlu diunggah di banyak plat-
form demi menimbulkan efek
jera. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005